



SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko adalah serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha.

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha.

Manajemen risiko yang efektif akan memungkinkan Perusahaan untuk memiliki kendali yang lebih besar dalam mencapai keseimbangan yang tepat antara risiko yang dapat diterima Perusahaan dengan risiko yang diperkirakan.

Gambaran Umum Mengenai Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Komite Manajemen Risiko Perusahaan bertanggung jawab untuk mengembangkan identifikasi risiko, melakukan analisa, menilai dan memantau risiko yang telah diidentifikasi serta membuat laporan kepada Komite Pemantau Risiko.

Komite Pemantau Risiko bertugas untuk memantau strategi, sistem dan proses manajemen risiko juga memastikan adanya sistem manajemen risiko secara keseluruhan.

Penilaian terhadap Manajemen Risiko serta Tingkat Risiko dilakukan setiap kuartalan oleh Komite Manajemen Risiko. Hal ini dilakukan untuk mereview dan mengidentifikasi risiko-risiko sekarang dan di masa mendatang.

Jenis dan Cara Pengelolaan Risiko

Sesuai dengan ketentuan SEOJK Nomor 3/SEOJK.05/2015 tentang Penilaian Tingkat Risiko Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, dari 7 (tujuh) parameter risiko yang dinilai, tingkat

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risk management is a set of procedures and methodologies used to identify, measure, monitor and control of risks arising from business activities.

Risk management's function is also to hold the duty of maintaining the direction of risk that is acceptable and approved by the Boards of Commissioners and Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development.

Effective risk management will enable the Company to have greater control in achieving the right balance between the Company's acceptable risk and the estimated risk.

Overview of the Company Risk Management System

The Risk Management Committee of the Company is responsible for developing risk identification, analyzing, assessing and monitoring identified risks and preparing reports to the Risk Monitoring Committee.

The Risk Monitoring Committee is in charge of monitoring risk management strategies, systems and processes as well as ensuring an overall risk management system.

The assessment of Risk Management and Risk Level is conducted quarterly by the Risk Management Committee. This is done to review and identify risks now and in the future.

Types and Methods of Risk Management

In accordance with the provisions as set out in the Circular Letter of Financial Services Authority No.3 / SEOJK.05 / 2015 on Assessment of the Risk Levels of Insurance Companies and Reinsurance



risiko Perusahaan menunjukkan total hasil sedang rendah yang mengindikasikan bahwa Perusahaan dikelola dan beroperasi dengan memperhatikan ketentuan- ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan perundang-undangan lainnya. Ketujuh parameter risiko tersebut antara lain:

Risiko Strategi

Risiko strategi adalah potensi kegagalan perusahaan dalam merealisasikan kewajiban kepada pemegang polis/tertanggung/nasabah akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Dalam pengelolaan risiko strategi, Direksi Perusahaan bersama satuan kerja yang dibentuk, secara rutin melakukan evaluasi terhadap perencanaan tahunan perusahaan, pelaksanaan strategi, dan penyusunan target bisnis serta melakukan upaya perbaikan apabila diperlukan, dengan mempertimbangkan kondisi eksternal seperti stabilitas politik yang tidak kondusif, inflasi yang tinggi, dan stabilas keamanan maupun kondisi internal (kelemahan perusahaan) yang dapat menyebabkan kesulitan pada Perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada pemegang polis/ nasabah/ tertanggung.

Penerapan strategi perusahaan disesuaikan dengan kondisi dan risk appetite internal dengan tetap memperhatikan unsur perubahan-perubahan eksternal yang terjadi. Untuk itu perusahaan senantiasa melakukan pemantauan penerapan strategi tersebut dengan perkembangan faktor eksternal yang secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada strategi perusahaan.

Hasil penilaian tingkat risiko strategi adalah termasuk dalam kategori risiko sedang rendah.

Companies; of 7 (seven) risk parameters assessed, the Company's risk level showed a total result at medium low indicating that the Company has been managed and operated with due observance of the provisions of the Financial Services Authority and other statutory provisions. The seven risk parameters are:

Strategy Risk

Strategy Risk is the potential failure to fulfill the Company's obligations to its Policyholders/ Insured/ Customers due to impropriety or failure to execute the planning, establishment and implementation of strategies, it also is the failure of making the right business decisions and / or lack of responsiveness to external changes.

In managing strategic risk, the Company's Board of Directors together with established work units routinely evaluates the company's annual planning, execution of strategies, and the preparation of business targets and undertakes remedial action where necessary, taking into account external conditions such as unfavorable political stability, high inflation , and security stability as well as internal conditions (corporate weaknesses) that may cause difficulties to the Company in fulfilling its obligations to policyholders / customers / insured.

The implementation of the company's strategy is adjusted to the conditions and internal risk appetite while still taking into account the elements of external changes that occur. For this reason, the company constantly monitors the implementation of these strategies with the development of external factors that directly or indirectly affect the company's strategy.

The assessment result on the level of Company's Strategy Risk is in the category of medium low.



Risiko Kepengurusan

Risiko kepengurusan adalah risiko yang muncul sebagai akibat kegagalan Perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi.

Risiko kepengurusan mencakup penunjukan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris yang tidak mencukupi dan tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan, kompetensi dan integritas Direksi dan Dewan Komisaris tidak memadai dan tidak menunjang tugas dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris, serta kepemimpinan Direksi dan Dewan Komisaris tidak baik.

Perusahaan telah menerapkan komposisi dan proporsi kepengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Hasil penilaian atas tingkat risiko kepengurusan adalah termasuk dalam kategori risiko rendah.

Risiko Tata Kelola

Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan.

Perusahaan menerapkan tata kelola yang baik (good governance) dengan menjalankan kebijakan, prosedur serta penetapan limit yang disesuaikan dengan kondisi internal perusahaan dan peraturan yang berlaku. Selain itu pengurus perusahaan bersifat independen dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain yang dapat mengakibatkan kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik ini.

Pengelolaan risiko tata kelola bertujuan untuk meminimalkan risiko tidak terlaksananya tata kelola yang baik di Perusahaan akibat adanya

Management Risk

Management Risk is the risks arising from the Company's failure to maintain the best composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners with high levels of competence and integrity.

Management risks include the appointment and dismissal of the Board of Directors and Board of Commissioners that are insufficient and incompatible with the company's needs, competencies and integrity of the Board of Commissioners and Board of Commissioners are inadequate and do not support the duties and authorities of the Board of Directors and Board of Commissioners, and the leadership of the Board of Directors and Board of Commissioners is not good.

The company has applied the composition and proportion of the management of the company in accordance with applicable regulations.

The results of an assessment of the level of management risk is included in the low risk category.

Governance Risk

Governance risk is the potential failure in the implementation of good corporate governance or due to improper management style, controlling environment and behavior of each party directly or indirectly involved with the Company.

The company implements good governance by implementing policies, procedures and setting limits that are adjusted to the company's internal conditions and applicable regulations. In addition, the company's management is independent and cannot be intervened by other parties which can lead to failure in the implementation of good governance.

Governance risk management aims to minimize the risk of unavailability of good corporate governance in the Company due to intervention



intervensi dari pihak lain yang mengakibatkan kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik.

Hasil penilaian atas tingkat risiko tata kelola adalah termasuk dalam kategori risiko rendah.

Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah potensi kegagalan Perusahaan dalam merealisasikan kewajiban kepada Tertanggung dan Pemegang Polis sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi dan atau adanya kejadian-kejadian yang berasal dari luar lingkungan Perusahaan.

Untuk meminimalisasi resiko operasional yang berhubungan dengan SDM maka perusahaan telah memiliki kebijakan, prosedur dan penetapan limit secara berjenjang untuk masing-masing unit serta perusahaan memberlakukan sistem teknologi informasi yang dapat diakses 24/7 untuk mengetahui ketidaksesuaian data. Selain itu perusahaan memiliki disaster recovery plan dengan melakukan database mirroring secara realtime untuk menjalankan business continuity management yang memadai.

Hasil penilaian tingkat risiko operasional adalah termasuk dalam kategori risiko rendah.

Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko aset dan liabilitas adalah risiko yang terjadi karena adanya potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan pengelolaan liabilitas Perusahaan yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Asuransi kepada pemegang polis.

Perusahaan telah menerapkan kebijakan investasi terhadap komposisi aset termasuk cadangan teknis secara prudent serta memiliki kesesuaian waktu dengan liabilitas perusahaan. Di samping itu perusahaan juga melakukan pemilihan reasuradur secara selektif.

from other parties resulting in failure in the implementation of good governance.

The assessment result on the level of Company's Governance Risk is in the category of low risk.

Operational Risk

Operational Risk is the Company's potential failure to fulfill its obligations to the Insured and the Policyholders as a result of the inadequacy or failure of internal processes, humans, information technology systems and or the occurrence of events arising from outside the Company's environment.

To minimize operational risks related to human resources, the company has a tiered policy, procedure and limit setting for each unit and the company has an information technology system that can be accessed 24/7 to find out data mismatches. In addition the company has a disaster recovery plan by doing database mirroring in realtime to run adequate business continuity management.

The assessment result on the level of Company's Operational Risk is in the category of low risk.

Asset and Liability Risk

Asset and liability risk is the risks that occur due to potential failure in the management of Company's asset and liability risk that causes a shortage of funds to fulfill the Company's obligations to the Policyholders.

The company has implemented an investment policy for the composition of assets including prudent technical reserves and has a timeframe with the company's liabilities. In addition, the company also selectively chooses reinsurers.



Hasil penilaian tingkat risiko aset dan liabilitas adalah termasuk dalam kategori risiko rendah.

The assessment result on the level of Company's Risk of Assets and Liabilities is in the category of low risk.

Risiko Asuransi

Insurance Risk

Risiko asuransi adalah potensi kegagalan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada Tertanggung dan Pemegang Polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (underwriting), penetapan premi (pricing), penggunaan reasuransi dan/atau penanganan klaim.

Insurance risk is the Company's potential failure to fulfill its obligations to the Insured and Policyholders as a result of inadequacy in the process of risks selection (underwriting), premium setting (pricing), use of reinsurances and / or the handling of claims.

Perusahaan menerapkan kebijakan, prosedur serta penetapan limit yang berjenjang dalam mengelola resiko asuransi. Selain itu perusahaan juga menerapkan pricing sesuai dengan guidelines dari peraturan yang berlaku dengan juga mempertimbangkan faktor resikonya. Perusahaan juga telah membentuk Komite Underwriting dan Komite Klaim untuk mengelola portofolio dan klaim yang diterima oleh perusahaan.

The company implements policies, procedures as well as tiered limits in managing insurance risk. In addition the company also applies pricing in accordance with the guidelines of applicable regulations by also considering the risk factors. The company has also formed an Underwriting Committee and Claim Committee to manage the portfolio and claims received by the company.

Hasil penilaian tingkat risiko asuransi adalah termasuk dalam kategori risiko rendah

The assessment result on the level of Company's Insurance Risk is in the category of low risk.

Risiko Dukungan Dana (Permodalan)

Capital Adequacy Risk

Permodalan Perusahaan menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam menyerap kerugian-kerugian tak terduga yang disebabkan oleh antara lain meningkatnya rasio klaim di luar perkiraan, hasil investasi yang buruk, ataupun hal tak terduga lainnya. Pengelolaan risiko permodalan bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan Perusahaan memiliki kemampuan pendanaan yang lemah dan tambahan pendanaan yang rendah sehingga Perusahaan tidak dapat mengantisipasi kerugian tak terduga.

The Company's capital represents the Company's ability to absorb unexpected losses caused by, among other things, the increasing ratio of unexpected claims, the undesirable result of investment returns, or other unforeseen circumstances. Capital risk management aims to minimize the likelihood that the Company has weak funding capability and low funding allowance so that the Company can not anticipate any unexpected losses.

Untuk risiko permodalan ini, Pemegang Saham Perusahaan telah berkomitmen untuk melakukan penambahan modal apabila diperlukan oleh Perusahaan.

For this capital risk, the Company's Shareholders have committed to increase capital if needed by the Company.

Hasil penilaian tingkat risiko asuransi adalah termasuk dalam kategori rendah.

The assessment result on the level of Company's Capital Adequacy Risk is in the low category.



Tinjauan atas efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan telah melakukan penilaian sendiri versi Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.05/2016 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

Secara umum, penerapan manajemen risiko memberikan gambaran sebagai berikut:

i. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dalam penerapan manajemen risiko di Perusahaan meliputi antara lain:

- a. Mengarahkan dan menyetujui kebijakan manajemen risiko termasuk strategi yang ditetapkan oleh Direksi Perusahaan;
- b. Mengevaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko paling sedikit satu kali dalam setahun atau apabila terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan secara signifikan;
- c. Mengevaluasi pertanggung jawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- d. Membentuk komite pemantau risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko;
- e. Menyusun kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko secara tertulis dan komperensif termasuk limit risiko secara keseluruhan dan per jenis risiko, dengan

Review of the effectiveness of the Risk Management System

The Company has conducted a self-assessment on the risk management implementation in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 10 / SEOJK.05 / 2016 regarding Guidelines on Implementation of Risk Management and Self-Assessment Report of Risk Management Implementation for Non-Bank Financial Institutions.

In general, the implementation of risk management provides the following descriptions:

i. Active supervision by the Board of Directors and the Board of Commissioners

Active supervisions by the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of risk management in the Company consist of, among others:

- a. Directing and approving risk management policies including the strategies set by the Company's Directors;
- b. Evaluate risk management policies and strategies at least once a year or if there are changes in factors that significantly affect the Company's business activities;
- c. Evaluate the accountability of the Board of Directors and provide direction for improvements to the implementation of risk management policies on a regular basis;
- d. Establish a risk monitoring committee tasked with assisting the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management;
- e. Prepare written and comprehensive policies, strategies and risk management framework including overall risk limits and per type of risk, taking into account the level



memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko sesuai kondisi Perusahaan yang diajukan kepada Dewan Komisaris;

- f. Menyusun, dan menetapkan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memonitor risiko;
 - g. Menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan transaksi termasuk yang melampaui limit dan kewenangan untuk setiap jenjang jabatan;
 - h. Menetapkan struktur organisasi termasuk wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko;
 - i. Memiliki pemahaman yang memadai mengenai risiko yang melekat pada seluruh kegiatan bisnis dalam Perusahaan dan mampu mengambil tindakan yang diperlukan sesuai dengan Profil risiko Perusahaan;
 - j. Memastikan seluruh risiko yang material dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud telah ditindaklanjuti dan menyampaikan laporan pertanggung jawaban kepada Dewan Komisaris secara berkala;
 - k. Memastikan kecukupan dukungan keuangan dan infrastruktur untuk mengelola dan mengendalikan risiko;
 - l. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- ii. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penerapan Limit Risiko

Perusahaan telah memiliki kebijakan tertulis mengenai penerapan manajemen risiko yang

of risk to be taken and risk tolerance in accordance with the conditions of the Company submitted to the Board of Commissioners;

- f. Develop, and establish procedures for identifying, measuring and monitoring risks;
 - g. Arrange and stipulate a mechanism for approval of transactions including those exceeding the limits and authority for each level of position;
 - h. Establish organizational structure including clear authority and responsibility at each level of position related to the application of risk management;
 - i. Have an adequate understanding of the risks inherent in all business activities in the Company and be able to take the necessary actions in accordance with the Company's risk profile;
 - j. Ensure that all material risks and impacts caused by said risks have been followed up and periodically submit accountability reports to the Board of Commissioners;
 - k. Ensuring adequate financial and infrastructure support to manage and control risk;
 - l. Ensuring that all policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities carried out by the Company are in accordance with statutory regulations.
- ii. Adequacy of Policies, Procedures and Implementation of Risk Limit

The Company already has a written policy on the implementation of risk management that



wajib diketahui dan dilaksanakan oleh seluruh elemen Perusahaan, kebijakan tertulis ini akan diperbaharui secara berkala sesuai dengan kondisi Perusahaan.

Dalam rangka pengendalian risiko, limit digunakan sebagai batasan untuk menentukan tingkat intensitas mitigasi risiko yang akan dilaksanakan oleh manajemen dan direview secara berkala untuk disesuaikan dengan perubahan kondisi eksternal yang terjadi sewaktu-waktu.

iii. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko

Perusahaan melakukan identifikasi risiko secara berkala yang dilakukan dengan menganalisa seluruh sumber risiko pada seluruh produk dan aktivitas Perusahaan. Proses identifikasi risiko dilakukan dengan memperhatikan faktor yang mempengaruhi risiko termasuk tambahan risiko yang berasal dari anggota grup.

Perusahaan mengukur risiko berdasarkan kemampuan Perusahaan dalam menilai risikonya sendiri dan posisi permodalan Perusahaan. Perusahaan memuat secara jelas proses validasi, persyaratan dokumentasi dan informasi, evaluasi terhadap asumsi yang digunakan. Pemilihan metode pengukuran risiko disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha.

Pemantauan risiko dilakukan oleh satuan kerja yang melakukan fungsi manajemen risiko dan internal audit, yang hasilnya disampaikan kepada manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

Perusahaan memiliki metode pengendalian atas risiko dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Selain itu Perusahaan juga melakukan penilaian sendiri atas kecukupan manajemen risiko secara teratur yang memuat penilaian terhadap tingkat solvabilitas yang ada dan yang dibutuhkan.

must be understood and implemented by all elements of the Company. This written policy will be updated periodically in accordance with the conditions of the Company.

In the context of risk control, limits are used as limits to determine the level of intensity of risk mitigation that will be carried out by management and reviewed periodically to adjust to changes in external conditions that occur at any time.

iii. Adequacy of Identification Process, Measurement, Monitoring and Control of Risks

The Company periodically identifies risks by analyzing all sources of risk in all of the Company's products and activities. The risk identification process is carried out by taking into account the factors that influence the risk including additional risks originating from group members.

The Company measures risk based on the Company's ability to assess its own risk and the Company's capital position. The company clearly states the validation process, documentation and information requirements, evaluation of the assumptions used. The choice of risk measurement method is adjusted to the characteristics and complexity of business activities.

Risk monitoring is carried out by work units that carry out risk management and internal audit functions, the results of which are submitted to management in the context of risk mitigation and the necessary actions.

The company has a method for controlling risks by referring to the established policies and procedures. In addition, the Company also conducts self-assessments on the adequacy of risk management on a regular basis, which includes an assessment of the level of existing and needed solvency.



iv. Sistem Manajemen Risiko

Sebagai bagian dari proses manajemen risiko, sistem informasi manajemen risiko Perusahaan, digunakan oleh Manajemen Perusahaan untuk memantau dan mengidentifikasi risiko yang mungkin timbul, sehingga dapat dilakukan tindakan mitigasi dan perbaikan atas risiko tersebut. Sistem Informasi Manajemen ini juga digunakan oleh Manajemen untuk memantau produksi Perusahaan setiap bulannya, sehingga dapat diketahui apabila terdapat produksi yang memiliki potensi risiko yang besar.

Perusahaan juga telah menatausahakan dan mengkinikan sistem informasi yang meliputi perangkat keras dan perangkat lunak serta sistem back up basis data yang selalu diperbaharui.

v. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Perusahaan melaksanakan sistem pengendalian internal secara efektif dalam penerapan manajemen risiko Perusahaan dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Perusahaan membentuk satuan kerja internal audit yang bekerja sama dengan Komite Manajemen Risiko dalam menilai, mengidentifikasi, dan memantau setiap potensi risiko yang ada di Perusahaan dan melaporkan kepada Manajemen Perusahaan.

Hasil temuan internal audit yang disampaikan kepada Manajemen Perusahaan, akan dilakukan tindakan perbaikan yang pelaksanaannya dipantau oleh satuan kerja internal audit. Apabila terdapat temuan audit yang belum ditindaklanjuti harus disampaikan kepada Manajemen Perusahaan untuk diambil langkah-langkah yang diperlukan.

iv. Risk Management System

As part of the risk management process, the Company's risk management information system is used by the Company's Management to monitor and identify risks that may arise, so that mitigation and remedial actions can be taken to mitigate these risks. This Management Information System is also used by Management to monitor the Company's production every month, so that it can be known if there is a production that has a large potential risk.

The Company has also administered and updated the information system which includes hardware, software and database back-up system that is always updated.

v. Comprehensive Internal Control System

The Company implements an internal control system effectively in the implementation of the Company's risk management by referring to the established policies and procedures.

The Company forms an internal audit work unit in collaboration with the Risk Management Committee in assessing, identifying, and monitoring any potential risks that exist in the Company and reports to the Company Management.

Internal audit findings submitted to the Management of the Company, corrective actions will be taken, the implementation of which is monitored by the internal audit work unit. If there are audit findings that have not been followed up must be submitted to the Management of the Company to take the necessary steps.